



Digital-based human resources training for DPD KNPI Papua Province in the Tanah Tabi customary region

Susi Marianingsih✉, Rizkial Achmad, Marla Sheilamita Shalin Pieter, Evanita Veronica Manullang, Rosalin Theophilia Tayane, Widodo, Mohammad Rahmat Irji Matdoan, Mursid, Yulius Palumpun

Universitas Sains dan Teknologi Jayapura, Jayapura, Indonesia

✉ ssmarianingsih@gmail.com

 <https://doi.org/10.31603/ce.9351>

Abstract

The need for competent human resources in the field of digital technology in the current digital era is crucial. The Regional Board of the National Youth Committee (DPD KNPI) of Papua Province, a youth organization that plays an important role in the development of Indonesia, particularly in Papua Province, faces this challenge in the digital era. Therefore, this community service aims to provide digital training to KNPI members in the Tanah Tabi customary region, which includes Jayapura Regency, Jayapura City, Keerom Regency, and Sarmi Regency. The implementation method of this community service is divided into three stages: preparation, implementation, and evaluation. The results of this training demonstrate an improvement in the participants' abilities. Prior to the training, only 11% of the participants were proficient in using digital applications, but after the training, the number of proficient participants increased to 39%.

Keywords: Digital training; Human resource; KNPI Papua Province

Pelatihan sumber daya manusia berbasis digital bagi DPD KNPI Provinsi Papua di wilayah adat Tanah Tabi

Abstrak

Kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkompeten di bidang teknologi digital di era digital saat ini merupakan hal yang sangat penting. DPD KNPI Provinsi Papua, sebuah organisasi kepemudaan yang memiliki peran penting dalam pembangunan Indonesia, dihadapkan pada tantangan ini dalam menghadapi era digital. Oleh karena itu kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pelatihan digital terhadap anggota-anggota KNPI di wilayah adat Tanah Tabi, yang meliputi Kabupaten Jayapura, Kota Jayapura, Kabupaten Keerom dan Kabupaten Sarmi. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan kemampuan peserta, di mana sebelum pelatihan hanya 11% peserta yang mahir dalam menggunakan aplikasi digital, tetapi setelah mengikuti pelatihan jumlah peserta yang mahir meningkat menjadi 39%.

Kata Kunci: Pelatihan digital; Sumber daya manusia; KNPI Provinsi Papua

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi menuntut setiap sektor untuk dapat bertransformasi dengan memanfaatkan teknologi-teknologi terbaru berbasis digital maupun kecerdasan buatan (Marianingsih & Utamingrum, 2018; Sunarto, 2020). Di lain pihak, tantangan di bidang

teknologi saat ini adalah kurangnya sumber daya manusia yang ahli di bidang-bidang teknologi (Trisyanti & Prasetyo, 2018). Oleh karena itu, kebutuhan sumber daya manusia di bidang teknologi masih sangat diperlukan.

Di sisi lain, DPD KNPI (Dewan Pimpinan Daerah Komite Nasional Pemuda Indonesia) yang merupakan organisasi kepemudaan yang memiliki peran penting dalam pembangunan Indonesia (Handayani et al., 2022). Akan tetapi, banyak anggota KNPI di daerah yang belum memiliki keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital (Tohari et al., 2021), sedangkan KNPI sebagai suatu organisasi masa nasional sangat membutuhkan SDM yang mampu untuk menyajikan dokumen laporan yang terkomputerisasi dan dapat mempromosikan kegiatan organisasi di daerah maupun nasional secara cepat melalui teknologi digital (Manullang et al., 2022).

Berdasarkan hal tersebut, DPD KNPI Provinsi Papua bekerja sama dengan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer (APTIKOM) Provinsi Papua dan Fakultas Ilmu Komputer dan Manajemen (FIKOM) USTJ, menyelenggarakan pelatihan peningkatan sumber daya manusia berbasis digital. Pelatihan meliputi penggunaan aplikasi Office sebagai suatu aplikasi yang digunakan untuk melakukan pembuatan dokumen (Pratama et al., 2022), baik itu dalam hal surat menyurat organisasi, penyajian laporan keuangan organisasi dan pemanfaatan teknologi internet sebagai media untuk mempromosikan berbagai kegiatan organisasi (Haerani & Repelita, 2020; Marianingsih & Supianto, 2018).

2. Metode

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2023, pukul 09.00 – 17.00 WIT diikuti oleh 25 peserta anggota KNPI wilayah Kabupaten Jayapura, Kota Jayapura, Kabupaten Keerom dan Kabupaten Sarmi. Metode kegiatan ini dibagi dalam 3 tahap, yaitu:

- a. Tahap persiapan, tim pengabdian melakukan komunikasi dengan pengurus DPD KNPI Provinsi Papua, untuk mengidentifikasi permasalahan pemanfaatan teknologi bagi anggota KNPI. Berdasarkan pertemuan tersebut, disepakati bahwa mitra perlu mendapatkan materi tentang pembuatan dokumen organisasi, membuat *flyer* dan video promosi, juga pemanfaatan internet dalam mendukung promosi dan kelancaran tiap kegiatan KNPI Provinsi Papua.
- b. Tahap pelaksanaan diawali dengan survei (menggunakan kuesioner) kepada peserta pelatihan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta dalam penggunaan beberapa aplikasi digital (Microsoft Office, *video conference*, media sosial, *flyer*, dan video promosi). Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi dan pendampingan praktik bagi peserta pelatihan.
- c. Tahap evaluasi guna mengetahui respons peserta terhadap pelatihan yang diberikan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pelatihan aplikasi digital

Sebelum kegiatan berlangsung diadakan survei (menggunakan kuesioner) kepada para peserta pelatihan, untuk mengetahui secara tepat pengetahuan peserta pelatihan tentang penggunaan aplikasi digital (meliputi penggunaan Microsoft Office, aplikasi

video conference, multimedia dan media sosial untuk promosi kegiatan). Hasil survei dijelaskan pada [Tabel 1](#). Setelah survei, kegiatan selanjutnya adalah pembukaan pelatihan oleh Ketua DPD KNPI Provinsi Papua, Benyamin Burik, S. IP ([Gambar 1](#)).



[Gambar 1](#). Sambutan ketua DPD KNPI Provinsi Papua

Materi pertama tentang penggunaan Microsoft Office dan Microsoft Excel untuk membuat dokumentasi surat menyurat, pelaporan kegiatan, laporan keuangan dan pembuatan presentasi. Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan aplikasi *video conference* sebagai sarana rapat/pertemuan secara *online*. Materi terakhir adalah terkait dengan penggunaan media internet dan media sosial sebagai sarana promosi dan komunikasi berbagai kegiatan dan materi terakhir tentang cara pembuatan *flyer* dan video promosi. Dokumentasi kegiatan disajikan pada [Gambar 2](#).



[Gambar 2](#). Proses pelatihan aplikasi digital

3.2. Evaluasi kegiatan

Pada akhir kegiatan dilakukan survei menggunakan kuesioner kepada peserta pelatihan untuk mengetahui respons mereka terhadap pelatihan yang telah diberikan dan tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan dan dipraktikkan. [Tabel 1](#) menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, 11% peserta sudah mahir menggunakan aplikasi (Microsoft Office, *video conference*, media sosial, *flyer*, dan video promosi), 20% peserta bisa menggunakan aplikasi namun tidak mahir dan 69% peserta tidak menguasai/tidak pernah menggunakan aplikasi. Lebih lanjut, setelah pelatihan diperoleh hasil bahwa 39% peserta sudah mahir menggunakan aplikasi, 44% peserta bisa menggunakan aplikasi namun tidak mahir dan 17% peserta masih tidak menguasai. Dengan demikian ada peningkatan kemampuan peserta setelah mengikuti pelatihan.

Tabel 1. Hasil survei kepada peserta pelatihan sebelum dan sesudah kegiatan

No	Pertanyaan	Sebelum Pelatihan			Sesudah Pelatihan		
		B (%)	C (%)	K (%)	B (%)	C (%)	K (%)
1.	Mampu menggunakan Microsoft Word untuk membuat surat dan dokumentasi kegiatan.	20	20	60	40	40	20
2.	Mampu menggunakan Microsoft Excel untuk pembuatan laporan keuangan.	8	20	72	28	40	24
3.	Mampu menggunakan Microsoft Power Point untuk membuat presentasi.	0	16	84	20	60	20
4.	Mampu menggunakan aplikasi <i>video conference</i> (Zoom dan Google Meet)	16	20	64	64	20	16
5.	Mampu menggunakan media sosial untuk mempromosikan dan mengkomunikasikan informasi.	24	36	40	60	40	0
6.	Mampu menggunakan aplikasi untuk membuat <i>flayer</i> dan video promosi.	0	8	92	24	52	24
Rata-rata (%)		11	20	69	39	44	17

Keterangan:

B = Baik, mahir menggunakan aplikasi/sering menggunakan aplikasi/menggunakan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

C = Cukup, bisa menggunakan aplikasi namun tidak mahir/pernah menggunakan aplikasi namun sudah cukup lama tidak menggunakan lagi/jarang menggunakan aplikasi.

K = Kurang, pernah mempelajari namun belum menguasai/belum pernah memakai atau mempelajari aplikasi.

4. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan digital bagi anggota KNPI di wilayah Tanah Tabi ini terbukti mampu memberikan dampak positif bagi peserta pelatihan. Hal ini terbukti dari antusias para peserta dan capaian hasil pelatihan yang mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi peserta dalam menggunakan teknologi digital. Hasil evaluasi melalui survei sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan bahwa kegiatan ini berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan peserta pelatihan sebesar 39%.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada DPD KNPI Provinsi Papua dan APTIKOM Provinsi Papua yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini dan Fakultas Ilmu Komputer dan Manajemen Universitas Sains dan Teknologi Jayapura yang telah menyediakan tempat pelatihan.

Daftar Pustaka

Haerani, R., & Repelita, R. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Office Dalam Meningkatkan Pelayanan Administrasi Bagi Pegawai Kantor Desa Harjatani Kramatwatu Serang-Banten. *Minda Baharu*, 4(2), 68.

- <https://doi.org/10.33373/jmb.v4i2.2692>
- Handayani, I. T., Milka, & Tubul, M. (2022). Analisis Peran Pemuda Dalam Ragam Organisasi Pada Komite Nasional Pemuda Indonesia Kalimantan Tengah Dalam Pembangunan Daerah Di Kalimantan Tengah. *Jurnal Darma Agung*, 30(3), 159-165. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i3.1964>
- Manullang, E. V., Pieter, M. S. S., Marianingsih, S., & Lado, M. L. H. (2022). Training on the use of e-commerce to MSMEs in Kayo Batu Village, Jayapura City. *Community Empowerment*, 7(12), 2114-2119. <https://doi.org/10.31603/ce.8032>
- Marianingsih, S., & Supianto, A. (2018). Mobile Application Sales of Handicraft Products of Papua. *2018 International Conference on Sustainable Information Engineering and Technology (SIET)*, 162-167. <https://doi.org/10.1109/SIET.2018.8693147>
- Marianingsih, S., & Utaminigrum, F. (2018). Comparison of Support Vector Machine Classifier and Naïve Bayes Classifier on Road Surface Type Classification. *3rd International Conference on Sustainable Information Engineering and Technology, SIET 2018 - Proceedings*, 48-53. <https://doi.org/10.1109/SIET.2018.8693113>
- Pratama, A., Hafizh, A. K. A., & Ramadhan, D. (2022). Penerapan Model E-Learning Dengan Moodle Dan Pengembangan Bookmark Untuk Penyusunan Laporan Dokumen Ilmiah. *Rambideun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 53-62. <https://doi.org/10.51179/pkm.v5i1.864>
- Sunarto, A. (2020). Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan Berbasis Inovasi untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah MEA :Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi*, 4(2), 397-407. <https://doi.org/10.31955/mea.v4i2.504>
- Tohari, H., Kudhori, A., & Guntur Wibowo, S. (2021). Aplikasi Paperless Office dalam Implementasi Electronic Office Menggunakan Pendekatan Unified Modelling Language. *Smart Comp: Jurnalnya Orang Pintar Komputer*, 10(3), 170-175. <https://doi.org/10.30591/smartcomp.v10i3.2904>
- Trisyanti, U., & Prasetyo, B. (2018). Revolusi Industri dan Tantangan Revolusi Industri 4.0. *Prosiding SEMATEKSOS 3 "Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0,"* 22-27.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License